

## INTISARI

Perkembangan teknologi saat ini sangat dinamis. Hampir semua peralatan teknologi tinggi menggunakan komputer sebagai media input dan pengoperasiannya. Dari bidang informasi, pendidikan, bahkan industri tidak luput dari penggunaan komputer. Di dalam menggunakan komputer ini, terdapat atribut penting dari komputer, yakni *visual display terminal* (VDT) atau yang biasa disebut monitor. Saat menggunakan monitor, terkadang manusia lupa akan kondisi pencahayaan ruangan (*illuminance*) kerja mereka dan kecerahan layar monitor (*brightness*). Untuk itu dalam penelitian ini, akan diuji pengaruh tingkat kecerahan layar dan tingkat pencahayaan lingkungan terhadap kinerja mata saat membaca dengan menggunakan layar monitor, agar mata terasa lebih nyaman saat menggunakan VDT.

Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 22 responden. Akan dilakukan tiga kondisi perlakuan pencahayaan ruangan (*illuminance*) yaitu kondisi gelap (30 lux), redup (150 lux), dan terang (400 lux). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari ketiga kondisi tersebut terhadap kinerja mata saat membaca menggunakan monitor yang akan direpresentasikan oleh jumlah kedipan mata, jumlah kata yang mampu dibaca, dan jumlah kesalahan.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian adalah tidak ada perbedaan yang signifikan kinerja mata yang saat membaca menggunakan monitor dilihat dari jumlah kata dan jumlah kedipan. Namun terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam hal tingkat ketelitian di setiap kondisi penelitian. Dalam pendapat subyektif dari responden dalam penelitian ini didapatkan hasil saat menggunakan VDT, tingkat kecerahan layar (*brightness*) harus menyesuaikan dengan tingkat *pencahayaan* ruangan (*illuminance*). Agar pengguna VDT dapat nyaman saat melakukan tugas menggunakan layar monitor.

**Kata kunci** : VDT, jumlah kedipan, kinerja mata, *illuminance*, *brightness*.